

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Migrain menempati peringkat keenam pada kategori penyakit yang paling menjadi beban di seluruh dunia. Diagnosis migrain terus meningkat, data memperlihatkan peningkatan sebanyak 50% dalam 1 dekade. Kualitas tidur, stres, dan buruknya aktivitas fisik merupakan sebagian dari permasalahan yang umum terjadi pada kelompok usia dewasa akhir - lansia. Bagaimanapun, perlu adanya bukti bahwa faktor - faktor ini berpengaruh terhadap kejadian migrain pada usia dewasa akhir - lansia. Studi ini membahas mengenai hubungan antara kualitas tidur serta faktor - faktor predisposisi lainnya terhadap kejadian migrain pada rentang usia dewasa akhir sampai lansia, dimana faktor - faktor predisposisi yang diteliti adalah stres, konsumsi kopi, usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, etnis (suku), tingkat pendidikan, serta riwayat migrain dalam keluarga.

**Tujuan:** Mengetahui besar hubungan antara kualitas tidur serta faktor predisposisi lainnya dengan migrain.

**Bahan dan Cara Penelitian:** Penelitian metode potong lintang ini dilakukan pada 120 responden yang terdiri dari 34,20% laki – laki dan 65.80 % perempuan dengan kategori usia dewasa akhir - lansia (40 - 81 tahun). Data diperoleh menggunakan kuesioner yang valid. Tabulasi dan analisis statistik menggunakan piranti lunak yang umum digunakan dalam penelitian.

**Hasil Penelitian:** Prevalensi kualitas tidur buruk pada penelitian ini didapat sebesar 44.2%, sedangkan prevalensi migrain sebesar 45%. Penelitian membuktikan bahwa kualitas tidur berperan signifikan terhadap kejadian migrain ( $OR: 4.91; P=0.000$ ). Tampak juga bahwa riwayat migrain dalam keluarga dan aktivitas fisik berperan signifikan terhadap kejadian migrain ( $OR: 6.0; P=0.008$ ), ( $OR: 2.60; P=0.022$ ).

**Kesimpulan dan Saran:** Kualitas tidur, riwayat migrain dalam keluarga, dan aktivitas fisik berpengaruh signifikan terhadap migrain. Perlu penelitian lanjutan untuk mendapatkan hubungan kekerapan kejadian migrain dengan kualitas tidur.

*Kata Kunci: Kualitas tidur, migrain*

## ***ABSTRACT***

**Background:** Migraine is the sixth leading causes of disability in the world. Diagnosed of migraine is increasing as much as 50 % in one decade. Sleep quality, stress, and lack of physical activity are common daily problem in late adult - elders. However, there is still need more evidence to prove that these factors play a significant role to migraine in late adult - elders. This study investigate about the relationship of sleep quality and other predisposing factors with migraine in late adult - elders. The other predisposing factors include stress, coffee consumption, age, gender, physical activity, ethnic (tribe), education level, and family history of migraine.

**Aim:** To understand the association between sleep quality and other predisposition factors with migraine.

**Material and Methods:** This Cross-sectional based study, involving 120 participants 34.20% men and 65.80 % women in late adult until elders (40-81 years old). The sample data was taken by valid questionnaire. Tabulation and statistic analyzation were using common software in research.

**Result:** The prevalence of poor sleep quality in this study is 44.2%. The prevalence of migraine in this study is 45%. This study result show that sleep quality has a significant relation with migraine (OR: 4.91;  $P=0.000$ ). Family history of migraine and physical activity also has a significant relation with migraine (OR: 6.0;  $P=0.008$ ) (OR: 2.600;  $P=0.022$ ).

**Conclusion and Recommendation:** Sleep quality, family history of migraine, and physical activity have significant relationship with migraine. Further research is needed to get the association between sleep quality and migraine frequency

Key Words: Quality of sleep, migraine